

**THE DEVELOPMENT *SELF CONTROL* MATERIAL FOR  
STUDENTS OF CLASS XI ACCOUNTING 2 SMK  
MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU T.P. 2015/2016**

**Fitri Arizka<sup>1</sup>, Raja Arlizon<sup>2</sup>, Elni Yakub<sup>3</sup>**

**Email:fitri.arizka13@gmail.com, Rajaarlizon59@gmail.com, Elni\_Yakub@yahoo.com**

**No. Hp: 085264224511**

Guidance and Counseling Courses  
Campus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru-Pekanbaru

***Abstract** :One of the efforts made in creating a better self control and positif. By increasing the self control to not be involved in matters bad affecting and self harm so as to develop themselves optimally with positive things. The Refore, researchers found it necessary to develop amaterial about the motivation of the organization which is expected to be used by the teacher's guidance and counselling to be given to their students. This material was compiled using the method of research and development (R&D). The purpose of this research is 1) Compile the material to the appropriate self control for students of class XI Accounting 2 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. 2) To find out the quality of the self control material produced. This material is validated by the supervising lecturer I, supervising lecturer II, teacher of guidance and counseling in the school and 42 Students class XI Accounting 2 SMK Muhammadiyah 2 pekanbaru. This materials are gived to the students with the allocation 4 times (4 x 45 '). This material consists of the meaning of self control, the purpose of self control, types of self control, function of self control, factors that affect the self control, strategy of self control and the benefits of exercise self control for the students. Research results from the development of this material shows the quality of the material produced is in the category of "Very Good", with the acquisition of score for overall assessment of aspects of 4,42.*

**Keywords:** *Development of guidance counseling materials, self control student*

**PENGEMBANGAN MATERI *SELF CONTROL* SISWA KELAS XI  
AKUTANSI 2 SMK MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU  
T.P. 2015/2016**

**Fitri Arizka<sup>1</sup>, Raja Arlizon<sup>2</sup>, Elni Yakub<sup>3</sup>**

**Email:fitri.arizka13@gmail.com, Rajaarlizon59@gmail.com, Elni\_Yakub@yahoo.com**

**No. Hp: 085264224511**

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru-Pekanbaru

**Abstrak:** Salah satu usaha yang dilakukan dalam menciptakan pengendalian diri yang baik dan positif. yaitu dengan cara meningkatkan kontrol diri agar tidak terlibat kepada hal-hal yang akan berdampak buruk dan merugikan diri. sehingga dapat mengembangkan dirinya secara optimal dengan hal-hal yang positif. Oleh sebab itu peneliti merasa perlu untuk mengembangkan suatu materi tentang *self control* yang diharapkan bisa digunakan oleh guru bimbingan dan konseling untuk diberikan kepada siswanya. Materi ini disusun menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D). Tujuan penelitian ini adalah 1) Tersusunnya materi *self control* yang sesuai untuk siswa kelas XI Akutansi 2 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. 2) Untuk mengetahui kualitas materi *self control* yang dihasilkan. Materi ini divalidasi oleh dosen pembimbing I, dosen pembimbing II, guru bimbingan dan konseling, serta 42 siswa kelas XI Akutansi 2 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Materi ini diuji cobakan kepada siswa dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran ( 4 x 45'). Materi ini terdiri dari pengertian *self control*, tujuan *self control*, jenis *self control*, fungsi *self control*, faktor yang mempengaruhi *self control*, strategi dalam *self control* serta manfaat melakukan *self control* pada siswa. Hasil penelitian dari pengembangan materi ini menunjukkan kualitas materi yang dihasilkan berada pada kategori “Sangat Baik”, dengan perolehan skor 4,42 untuk keseluruhan aspek penilaian.

**Kata kunci :***Pengembangan materi bimbingan konseling, Self control siswa*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah sarana yang efektif dalam mendukung perkembangan serta peningkatan sumber daya manusia menuju ke arah yang lebih positif. Kemajuan suatu bangsa bergantung kepada sumber daya manusia yang berkualitas, dimana hal itu sangat ditentukan dengan adanya pendidikan. Seperti yang telah tertulis dalam Undang - undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang salah satu isinya membahas mengenai pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Pendidikan di Indonesia diselenggarakan melalui dua jalan, yaitu pendidikan formal dan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Pendidikan non formal adalah pendidikan yang berlangsung di luar sekolah, terjadi di lingkungan keluarga, kelompok belajar, kursus keterampilan dan satuan pendidikan sejenis.

Di masa ini masyarakat terus ditantang dengan berbagai peluang sekaligus ancaman, manusia harus mampu berjuang sebaik mungkin untuk menghadapi berbagai godaan dan ancaman dari luar sehingga dituntut pengendalian dari dalam diri manusia. Dengan adanya pengendalian diri maka individual akan mampu mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada pada dirinya hingga mampu mengembangkan potensi semaksimal mungkin.

Setiap manusia pasti memiliki kemampuan dalam dirinya, baik itu kemampuan yang menyangkut fisik maupun psikis. Salah satu kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang adalah kemampuan untuk mengendalikan dirinya. Pengendalian diri merupakan salah satu kemampuan yang harus ada pada setiap orang, karena bayangkan saja apabila seseorang tidak memiliki kemampuan untuk mengendalikan dirinya mungkin saja dia tidak dapat bersikap seperti orang normal lainnya. Karena pada dasarnya manusia memiliki dorongan-dorongan yang kuat dalam dirinya untuk melakukan atau memenuhi sesuatu yang ia inginkan, dan apabila manusia tidak memiliki kemampuan untuk mengendalikan dorongan-dorongan tersebut maka kehidupannya tidak dapat berjalan dengan seimbang. Seorang individu dengan pengendalian diri yang baik dapat memahami setiap konsekuensi dari tindakan yang dilakukannya. Pengendalian diri menggambarkan keputusan individu melalui pertimbangan kognitifnya untuk menyatakan perilaku yang telah disusun untuk meningkatkan hasil dan tujuan tertentu seperti apa yang dikehendaki. Kemampuan *self control* sangat erat kaitannya dengan kondisi kognitif individu, boleh jadi dikatakan bahwa semakin baik kondisi kognitif individu maka semakin baik pula kemampuan *self control* nya.

Rosenbaum (dalam Agbaria, 2014) menggambarkan kontrol diri sebagai sistem kognitif, keterampilan berorientasi tujuan yang memungkinkan orang untuk bertindak untuk mencapai tujuan, untuk mengatasi kesulitan terkait dengan pikiran perasaan dan perilaku untuk menunda kepuasan dan mengatasi tekanan.

Berdasarkan penelitian terdahulu terkait *self control* diantaranya yakni: Selvy Yuliandita tentang Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Pemahaman *Self Control* Siswa Kelas IX Di SMP N 1 Wanasari Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2015/2016, menyatakan bahwa adanya hubungan layanan bimbingan

kelompok berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman *self control* siswa Artinya, dengan adanya bimbingan kelompok siswa mampu mengendalikan dirinya dengan baik.

Lebih lanjut menurut, Muhammad Abdul Malik, Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol. 2, No. 2, 2013, tentang Hubungan Pola Asuh Otoritatif, Kontrol Diri, Keterampilan Komunikasi Dengan, Agresivitas Siswa Kelas X SMA N 4 Yogyakarta, menyatakan bahwa terdapat korelasi antara pola asuh otoritatif, kontrol diri, dan keterampilan berkomunikasi secara bersama-sama terhadap agresivitas.

Dari penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa *self control* sangat berpengaruh pada diri siswa disekolah, artinya siswa dituntut untuk bisa mengontrol atau mengendalikan dirinya secara baik, sehingga dapat mengembangkan dirinya secara optimal dengan hal-hal yang positif.

Diperkuat dengan hasil observasi yang dilaksanakan terhadap siswa kelas XI Akutansi 2 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, penulis menemukan masalah sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa yang tidak dapat mengontrol dirinya dalam berperilaku
2. Siswa cenderung berperilaku menyimpang dari norma-norma yang ada
3. Masih terbatasnya materi tentang *self control* (pengendalian diri) bagi siswa

Pengembangan materi tentang *self control* sangat penting karena belum tersedianya bahan ajar atau modul tentang *self control* untuk siswa di SMA/SMK di provinsi Riau, yang nantinya bisa dijadikan sebagai bahan ajar bagi guru yang disajikan dalam bentuk materi yang efektif, efisien dan menarik serta akan memberi pengaruh yang baik terhadap peningkatan kognitif, afektif, dan konatif siswa yang dilengkapi dengan dukungan gambar dan video yang mendukung.

Oleh karena itu, Berdasarkan pengamatan dan penjelasan yang telah diuraikan diatas, peneliti ingin mengembangkan materi layanan berdasarkan masalah tersebut dengan judul yang telah peneliti ajukan, yakni **“PENGEMBANGAN MATERI SELF CONTROL SISWA KELAS XI AKUTANSI 2 SMK MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU T.P. 2015/2016**

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development/R&D*). Menurut Sugiono (2007) langkah – langkah penelitian dan pengembangan meliputi: identifikasi masalah, pengumpulan informasi, desain materi, validasi desain, perbaikan desain, uji coba materi, revisi materi, finalisasi materi. Validator terdiri dari dosen, guru bimbingan dan konseling serta siswa. Adapun prosedur validasi penyusunan materi bimbingan sebagai berikut. Peneliti menyusun materi bimbingan berdasarkan literature (buku-buku), jurnal atau kliping, Materi yang sudah direvisi, ditelaah dan diberikan penilaian oleh guru bimbingan dan konseling. Validator diminta pendapatnya mengenai materi yang telah disusun itu. Dan validator memberikan pendapat : 1. Materi dapat digunakan tanpa perbaikan, 2. Ada perbaikan, 3. Dirombak total. Materi yang sudah direvisi, direview oleh guru bimbingan dan konseling memberikan penilaian dan saran, Memperbaiki materi berdasarkan saran guru bimbingan dan konseling. Mengkonsultasikan materi yang sudah direvisi dengan pembimbing I dan pembimbing II kemudian disempurnakan sampai siap untuk diuji cobakan kepada siswa, dan tahap terakhir Peneliti melakukan uji coba materi kepada siswa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil dari penilaian seluruh validator yang menunjukkan hasil dari masing-masing kualitas aspek dari materi yang telah disusun oleh peneliti, yaitu :

- a. Kualitas pada aspek kejelasan materi adalah “Sangat Jelas” karena,  $\bar{X} > 4,2$  yaitu 4,5
- b. Kualitas pada aspek sistematika materi adalah “Sangat Sistematis” karena,  $\bar{X} > 4,2$  yaitu 4,3
- c. Kualitas pada aspek dukungan gambar adalah “ Sangat Bagus” karena,  $\bar{X} > 4,2$  yaitu 4,3
- d. Kualitas pada aspek keterbaruan materi adalah “Sangat Baru” karena,  $\bar{X} > 4,2$  yaitu 4,3
- e. Kualitas pada aspek kelengkapan materi adalah “Sangat Lengkap” karena,  $\bar{X} > 4,2$  yaitu 4,4
- f. Kualitas pada dukungan video dan *games* adalah “Sangat Baik” karena,  $\bar{X} > 4,2$  yaitu 4,6
- g. Kualitas pada keseluruhan aspek adalah “Sangat Baik” karena,  $\bar{X} > 4,2$  yaitu 4,4

### Pembahasan

Sebelum ditarik kesimpulan pada penelitian ini, maka terlebih dahulu peneliti akan melakukan pembahasan berkenaan dengan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, yaitu pengembangan materi *self control* siswa kelas XI Akutansi 2 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru T.P. 2015/2016. berdasarkan hasil analisis data dengan memperhatikan skor ideal dan kriteria kualitas maka dapat diketahui hasil penelitian ini adalah tersusunnya materi *self control* yang sesuai untuk siswa kelas XI Akutansi 2 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru sebagaimana terlampir dalam lampiran 8, dengan kualitas materi yang dihasilkan berada pada kategori “Sangat Baik” dengan persentase keidealan sebesar 88%. Hal ini didapatkan dari penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing I dan II, guru bimbingan dan konseling di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru serta 42 siswa kelas XI Akutansi 2 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Dari hasil kualitas tersebut maka dapat dikatakan materi *self control* yang telah disusun dapat menjadi bahan pertimbangan oleh guru bimbingan dan konseling sekolah untuk dijadikan sebagai bahan ajar dalam pemberian layanan informasi khususnya untuk kelas XI SMA/ SMK sederajat. Siswa yang mendapatkan materi tentang *self control* maka akan memiliki *self control* yang baik dan dapat mendorong dan menumbuhkan motivasi belajar siswa di sekolah. Sebagaimana teori yang diungkapkan oleh Gufron dan Rini (2012) menyatakan kontrol diri merupakan suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungannya. Selain itu juga kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku yang sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi kemampuan untuk mengendalikan perilaku, kecenderungan menarik perhatian, keinginan mengubah perilaku agar sesuai untuk orang lain, dan menutupi perasaannya. Sejalan dengan itu Ririn Anggreini, Sulis Mariyanti (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Perilaku Konsumtif Mahasiswi Universitas Esa Unggul” mengatakan bahwa terdapatnya hubungan negatif antara kontrol diri dengan

perilaku konsumtif mahasiswi Universitas Esa Unggul. Mahasiswi yang memiliki kontrol diri lemah lebih banyak dibanding dengan mahasiswi yang memiliki kontrol diri yang kuat. Sedangkan pada mahasiswi yang berperilaku konsumtif tinggi lebih banyak daripada mahasiswi yang berperilaku konsumtif rendah. Dari ketiga dimensi dari kontrol diri, yang paling dominan ialah dimensi *behavioral control* atau kontrol perilaku. Dengan pentingnya materi *self control* sebagaimana yang dijelaskan diatas, maka peneliti merasa perlu untuk mengembangkan materi ini agar kiranya materi ini dapat digunakan kepada siswa dan dapat dikembangkan lebih lanjut oleh guru bimbingan dan konseling maupun oleh peneliti yang lainnya agar materi ini lebih lengkap, lebih luas, dan lebih mendalam lagi pembahasannya

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan : 1).Telah tersusun materi tentang *self control* siswa ditinjau dari kejelasan materi, sistematika materi, dukungan gambar, keterbaruan materi, kelengkapan materi serta dukungan video dan *games* 2). Kualitas materi *Self Control* siswa yang di hasilkan berdasarkan aspek penilaian kejelasan materi, sistematika materi, dukungan gambar, keterbaruan materi dan kelengkapan materi, dukungan video dan *games* adalah “Sangat Baik” artinya materi layak untuk digunakan.

### **Rekomendasi**

Adapun rekomendasi dari penulis adalah: 1) Materi ini dapat dikembangkan lagi oleh guru Bimbingan dan Konseling sehingga bisa digunakan sebagai bahan ajar bagi siswa kelas XI SMA/SMK sederajat. 2) Materi ini dapat disosialisasikan oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam acara pertemuan guru-guru semisal Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kelompok Kerja Guru (KKG) dan lain sebagainya. 3) Materi ini dapat dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti lain dalam lingkup yang lebih luas sehingga materi ini lebih lengkap dan lebih baik. 4) Pada peneliti selanjutnya diharap meneliti atau mengembangkan materi *self control* lebih baik atau sempurna lagi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Achmad Juntika Nurihsan. 2012. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. PT Refika Aditama. Bandung
- Agbaria, Q. 2014. Religiosity, Social Support, Self-Control and Happiness as Moderating Factors of Physical Violence among Arab Adolescents in Israel. *Educational Research and Development Authority*, 05 (02), 75-85. (Online) [http://file.scirp.org/pdf/CE\\_2014021017023891.pdf](http://file.scirp.org/pdf/CE_2014021017023891.pdf). (Diakses Februari 2016)
- Agustina Ekasari, Suhertin Yuliyana. 2012. Kontrol Diri Dan Dukungan Teman Sebaya Dengan *Coping Stress* Pada Remaja. *Jurnal Fisip* 5(2). Fakultas Sosial dan Ilmu

Politik. (Online) <http://www.ejournal-unisma.net/ojs/index.php/soul/article/view/715/639>. (Diakses 2012)

- Aliya Noor Aini, Iranita Hervi Mahardayani. 2011. Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Prokrastinasi Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Universitas Muria Kudus. *Jurnal Psikologi Pitutur* 1(2). Fakultas Psikologi Universitas Muria Kudus. Jawa Tengah
- Anggia Meytasari. 2013. Konsep Kontrol Diri Dan Kedisiplinan Siswa Di Sekolah. *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*. FKIP Bimbingan dan Konseling. Bandung. (Online) [http://aresearch.upi.edu/operator/upload/s\\_ppb\\_0703846\\_chapter\\_ii.pdf](http://aresearch.upi.edu/operator/upload/s_ppb_0703846_chapter_ii.pdf) (diakses Maret 2016)
- Catriyona Endrianto. 2014. Hubungan Antara Self Control Prokrastinasi Akademik Berdasarkan TMT. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 3(1). Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. (Online) [http://eprints.umk.ac.id/271/1/65\\_71.PDF](http://eprints.umk.ac.id/271/1/65_71.PDF) (diakses Maret 2016)
- Dwi Angga Pradiptha. 2010. Penyusunan Materi Kecerdasan Emosi Siswa Kelas X Sma N 5 Pekanbaru . Skripsi tidak dipublikasikan. FKIP Universitas Riau. Pekanbaru
- Eko Putro Widoyoko. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidikan dan Calon Pendidik*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Elly Susanti, Desi Nurwidawati. 2014. Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Konformitas Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Unesa. *Jurnal Character* 2(3). Fakultas Psikologi Universitas Negeri Surabaya. (Online). <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/10995/baca-artikel>. (Diakses 2014)
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawita S. 2012. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta
- Gretty C. Runtukahu, Jehosua Sinolungan, Henry Opod. 2015. Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Merokok Kalangan Remaja Di SMK 1 Bitung. *Jurnal e-Biomedik (eBm)*3(1). Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. Manado. (Online) <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ebiomedik/article/viewFile/6611/6132>. (Diakses Januari-April 2015)
- Gufron M. Nur. 2003. Hubungan Kontrol Diri dan Persepsi Remaja Terhadap Penerapan Disiplin Orangtua terhadap Prokratinasi Akademik. Tesis tidak dipublikasikan. Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada. Jogjakarta.

- Miftahul Auliya, Nurwidawati. 2014. Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Agresi Pada Siswa SMA Negeri 1 Pamandangan Bojonegoro. *Jurnal Penelitian Psikologi* 2(3). Fakultas Psikologi Unesa. Bojonegoro. (Online) <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/10992>. (Diakses 05 Feb 2016)
- Muhammad Saddam Haviez. 2013. Hubungan Antara Religiusitas Dan *Self Control* Di Kalangan Remaja. *Jurnal Bina Nusantara University*. Jakarta (Online)<http://thesis.binus.ac.id/Doc/Lain-lain/2012200056PS%20WorkingPaper001.pdf>. (diakses Maret 2016)
- Pedi Riswandi. 2015. Pengaruh Pengendalian Diri Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Pengantar Akutansi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 3(1). Fakultas Ekonomi Universitas Prof. Hazairin SH. Bengkulu. (Online) <http://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/view/95/87>. (Diakses 2015)
- Regina C.M. Chita, Lydia David, Cicilia Pali. 2015. Hubungan Antara *Self Control* Dengan Perilaku Konsumtif Online Shopping Produk Fashion Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2011. *Jurnal e-Biomedik(eBm)* 3(1). Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. Manado. (Online) <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ebiomedik/article/viewFile/7124/6635> (Diakses Januari-April 2015)
- Ririn Anggreini, Sulis Mariyanti. 2014. Hubungan Antara Kontrol Diri dan Perilaku Konsumtif Mahasiswi Esa Unggul. *Jurnal Psikologi* 12(1). Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul. Jakarta. (Online). <http://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/Psi/article/viewFile/1124/1033>. (Diakses 1 Juni 2014)
- Rupita Wulandari. 2015. Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Kecanduan Game Online Pada Remaja Di Warnet Lorong Cempak Dalam Kelurahan 26 Ilir Palembang. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Bina Darma*. Palembang. (Online). <http://digilib.binadarma.ac.id/files/disk1/133/123-123-rupitawula-6649-1-jurnal.pdf>. (Diakses Maret 2016)
- Sari Dewi Yuhana Ningtyas. 2012. Hubungan Antara *Self Control* Dengan Internet Addiction Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi* 1(1). Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Semarang. (Online) <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/epj>. (Diakses 2012)
- Singgih Gunarsa. 2009. Dari Anak Sampai Usia Lanjut. Jakarta (Onlinebook)<https://books.google.co.id/books?id=GUAGhG74nH4C&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false> (diakses Februari 2016)

- Sudarwin Danim. 2007. *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Bumi Aksara. Jakarta
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Tarsito. Bandung
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Metodologi Penelitian*. Bina Aksara. Yogyakarta
- Tri Purwanti. 2014. Peningkatan Pengendalian Diri Melalui Modifikasi Perilaku Pada Anak Tunarungu Di Kelas C TKLB SLB Negeri 2 Bantul. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta 3(1)*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan PAUD. (Online) <http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/5649/16/601>. (Diakses 2014)